BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif yang mana metode ini menggunakan angka dan statistika untuk mengukur dan menganalisis data objektif, desain *Quasi Exprimental*. *Quasi Exprimental* yaitu desain penelitian yang memiliki kelompok kontrol tetapi tidak digunakan sepenuhnya untuk mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian *eksperimen* (Aini & Inayah, 2019). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terapi tertawa terhadap penurunan tekanan darah.

4.2 Kerangka Kerja

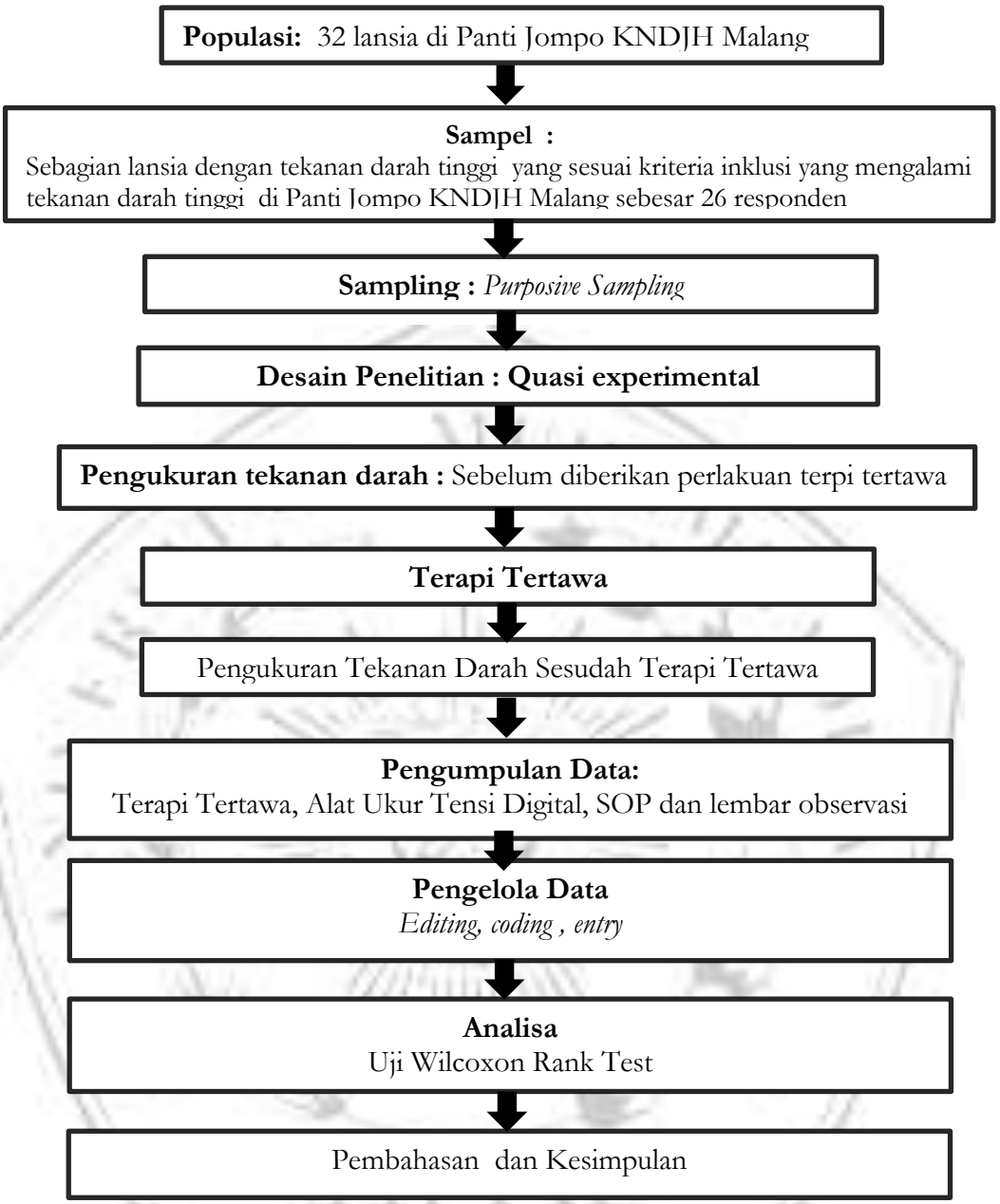

Gambar 4.2 Kerangka Kerja Penelitian

4.3 Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel

4.3.1 Populasi Penelitian

Penelitian ini melibatkan 26 lansia yang mengalami tekanan darah tinggi pada Panti Jompo Peduli Kasih KNDJH (Kisah Nyata Dan Curhatan Hati)

4.3.2 Teknik Sampling

Teknik sampling dipergunakan untuk mengumpulkan sampel dari populasi sehingga dapat mewakili populasi dan porsi ini dipilih melalui Sampling, penelitian ini menggunkan teknik sampling *Non Probablity* dan cara yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *purposive sampling* yang berarti peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan (Aini & Inayah, 2019).

4.3.3 Sampel

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan ciri ciri umum yang dimiliki subjek peneliti dari populasi target yang dapat diakses dan terjangkau.

1. Lansia yang bersedia menjadi responden
2. Usia 60-90 tahun
3. Lansia dengan pre hipertensi sampai dengan hipertensi derajat II
4. Mengikuti terapi dari awal sampai akhir

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi mengacu pada sampel yang tidak dapat di masukan atau tidak memiliki karateristik yang diperlukan untuk pemeriksaan mendalam

1. Lansia yang mengundurkan diri atau tidak mengikuti terapi sesuai yang di tentukan
2. Lansia yang tidak dapat melakukan aktivias secara mandiri

4.4 Definisi Oprasional

Tabel 3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi oprasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
Variabel Idependen Terapi Tertawa	Terapi tertawa adalah terapi untuk mencapai kesenangan hati yang di ungkapkan melalui mulut dalam betuk tawa, senyuman dan suara yang lepas bergembira, hal ini dapat menurunkan tekanan darah	Pemberian terapi tertawa dilakukan durasi sekitar 20-30 menit dalam 1 hari sekali dilakukan selama 7 hari berturut-turut Pemanasan Pernapasan Peregangan Tawa bersemangat Tawa sapaan Tawa penghargaan Tawa satu meter Tawa milk shake Tawa hening tanpa suara Tawa bersenandung dengan bibir tertutup	SOP	-	-
Variable dependen Tekanan darah	Tekanan darah adalah tekanan dari alirinan darah dalam pembulu nadi (arteri) tidak semua tekanan darah dalam	Tekanan darah sistolik dan diastolic dalam satuan mmHg Normal Pre hipertensi Hipertensi	Tensi meter digital stestokop dan lembar observasi	Interval	a. Pre hipertensi< 120/80 - 139/89 b. Hipertensi derajat 1 140/90

	batas normal. Sehingga munculnya gangguan berupa hipertensi dan hipotensi				mmHg–mmHg159/99 c. Hipertensi derajat 2 160/100 mmHg atau lebih Sumber: (JNC VII, 2003)

4.5 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakulakukan di Panti Jompo Peduli Kasih Jl. Sekar Putih, RT. 005/ RW.003, Wonokoyo, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur 65135

4.6 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dimulai setelah seminar proposal, pengurusan uji etik serta ijin penelitian kemudian di lakukan penelitian selama 7 hari secara berturut

4.7 Intrumen Penelitian

Dalam buku instrumen penelitian, purwanto (2018) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam peneliti (Sukendra & Atmaja, 2020). SOP terapi tertawa, *sphygmomanometer,* dan lembar observasi digunakan dalam penelitian ini.

4.8 Prosedur Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang dilakukan penelitian ini yaitu :

a. Tahap Persiapan

1. Menyusun proposal skripsi melakukan studi pendahuluan terhadap tekanan darah pada mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang
2. Mempersiapkan surat ijin penelitian yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan yaitu Pengurus Yayasan Panti Jompo Peduli Kasih KNDJH.
3. Mempersiapkan alat instrument penelitian yang akan digunakan seperti alat pengukur *Sphygmomanometer*, SOP , *informed consent*, serta alat dan bahan lainya yang dibutuhkan yeng menunjang penelitian ini.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Melakukan pembagian dua kelompok intervensi dan kontrol
2. Mempersiapkan tempat dan alat sebelum tes dan intervensi
3. Memastikan sampel bersedia menjadi responden dengan memberikan persetujuan dan penelitian menjamin kerahasiaan data responden.
4. Menyiapkan satu ruangan untuk mengumpulkan responden.
5. Mengecek tekanan darah sebelum di berikan terapi
6. Melakukan kesepakatan jadwal dengan responden untuk pemberian intervensi.
7. Responden melakukan terapi tertawa sebanyak 7 hari berturut dalam 1 hari dilakukan satu kali
8. Dilakukan pengecekan kembali sesudah diberikan terapi tertawa
9. Menganalisis hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok *eksperimen* sebagai bentuk evaluasi dan sumber data penelitian

c. Tahap Pengolahan Data

Pengolaan data dilakukan setelah semua data telah terkumpulkan dan kemudian di analisa.

4.9 Analisis Data

4.9.1 Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan tentang karateristik masing-masing variabel yang diteliti. Jenis data menemukan bentuk analisis. banyak kasus, analisis hanya menghasilkan presentase dan distribusi frekuensi masing masing variabel (Rizka Ramdhani et al., 2021).

4.9.2 Bivariat

Dalam penelitian ini, bivariat digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel independen (terapi tertawa) dan variabel dependen (tekanan darah) berpengaruh satu sama lain. Untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi secara normal pada data penurunan tekanan darah sebleum dan sesudah terapi tertawa. Studi ini menggunakan uji *Wilcoxon* yang menggunakan statistika parametrik (Aini & Inayah, 2019). Tekanan darah sebelum dan sesudah terapi tertawa ada perbedaan sehingga H1 diterima jika nilai $p>\alpha$ (0,05).

4.10 Etika Penelitian

Peneliti harus mematuhi etika penelitian saat menulis proposal, melakukan pekerjaan dan mempublikasikan temuan mereka. Tujuan etika riset keperawatan adalah untuk memantau para ilmuan yang berhubungan langsung dengan manusia. Ada beberapa masalah etika penelitian yang harus diperhatikan oleh penelitian yaitu pemberitahuan tentang tujuan dan

informasi yang diberikan kepada pastisipan: anonimitas (penelitian tidak mencantumkan nama partisipan pada lembar alat ukur dan hanya memberikan kode pada lembar tersebut dan kerahasian (penelitian menjamin bahwa semua data yang dikumpulkan tetap rahasia, kecuali data tertentu yang dilaporkan pada hasil). Diharapkan para peneliti mengikuti empat prinsip dasar etika penelitian: a). Menghargai martabat dan harga diri manusia, b). Menghrgai privasi dan kerahasiaan peserta, c). Menerapkan keadilan: dan kerugian dari penelitian. d). Manfaat

1. Lembar Persetujuan Penelitian (*informed Consent*)

   Informed Consent adalah lembar persetujuan yang diberikan kepada responden sebelum dilakukan penelitian untuk mengetahui peserta bersedia atau tidak, apabila peserta bersedia maka diharapkan untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian. Jika responden tidak bersedia kita sebagai peneliti tetap menghargai semua keputusan dan tidak boleh memaksa.

2. Tanpa Nama *(Anoniminity)*

   Anonimity adalah menjaga kerahasiaan identitas responden yang harus di jaga dan tidak boleh sampe orang lain mengetahuinya. Dalam penelitian tidak diperbolehkan untuk mencantumkan nama responden hanya bisa dicantumn kan dengan inisial

3. Kerahasian *(Confidentiality)*

   Confidentiality yaitu masalah etika yang akan memberikan jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian, baik informasi maupun masalah yang lainnya. Informasi yang telah di kumpulkan peneliti akan di jamin

kerahasiannya namun hanya beberapa kelompok data saja yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. Manfaat *(Beneficience)*

Penelitian ini berharap dapat memberikan dampak positif pada responden kelompok intervensi maupun kelompok kontrol dengan terapi tertawa dan meminimalisir dampak negatif bagi responden. Untuk kelompok kontrol setelah penelitian selesai peneliti telah memberikan pelatihan terapi tertawa terhadap beberapa pengurus panti Jompo KNDJH Malang. hal ini diharapkan tekanan darah menurunan sehingga seluruh responden intervensi maupun kontrol mendapat maanfat.